

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Saat Kerja Profesi, praktikan mendapat kesempatan untuk terlibat dalam beberapa program yang dimiliki RCTI+. Sebagai divisi kreatif, praktikan akan melakukan beberapa tahapan di dalam bidang kerja yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Divisi kreatif adalah divisi yang berperan penting dalam suatu produksi program, khususnya pada proses pra produksi, dimana divisi kreatif harus dapat membentuk suatu ide program yang akan berjalan atau ditayangkan. Selain itu praktikan juga melakukan *handling* untuk media sosial salah satu program. Berikut adalah tahapan dari kegiatan *creative production*:

##### **3.1.1. Pra Produksi**

Pra produksi adalah tahap pertama yang dilakukan dalam menyelesaikan suatu program. Pada tahapan pra produksi, tim yang bertugas pada setiap program akan mempersiapkan segala persiapan yang akan dilakukan sebelum terlaksananya produksi. Dalam fase ini, dibutuhkan sebuah ide, merumuskan model produksi, target audiensi, estimasi biaya, talent, desain, dan sebagainya. Segala kebutuhan untuk produksi harus disiapkan secara matang saat tahap pra produksi agar ketika produksi dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan konsep rencana yang sudah dibentuk (Fachruddin, 2012).

##### **1. Membuat Ide Konsep Program**

Dalam membuat ide konsep untuk program tentunya adalah pekerjaan utama yang dilakukan oleh praktikan sebagai tim kreatif produksi. Tujuan membuat ide konsep adalah agar program yang akan berjalan dapat menjadi program yang terbaik sesuai dengan rencana tim. Konsep yang dibentuk oleh praktikan bersama dengan tim akan menentukan bagaimana program akan berjalan kedepannya. Dalam membuat ide konsep program biasanya tim akan melakukan *brainstorming* terlebih dahulu terkait konsep yang ingin diangkat.

Adanya *brainstorming* adalah untuk mengumpulkan ide-ide mentah dengan cepat dan lantang di depan teman sekelompok atau organisasinya

(Kurniawan, 2021). *Brainstorming* ide yang dilakukan oleh praktikan di perusahaan bersama dengan divisi kreatif adalah untuk menemukan ide-ide baru untuk program yang akan atau sedang dilaksanakan. Dengan berdiskusi, maka ide dan pemecahan masalah dapat dengan mudah dilakukan. *Brainstorming* juga secara tidak langsung memaksa anggota divisi untuk berpikir terkait ide kreatif atau solusi dari masalah yang ada dalam program ataupun perusahaan.

Pada bidang kerja menentukan ide konsep program ini berkaitan pada beberapa mata kuliah yaitu salah satunya adalah mata kuliah Media Audio Visual (MAV) yang dimana ketika UAS, mahasiswa diminta untuk membuat talkshow. Sebelum talkshow dilakukan, maka terdapat proses pra produksi yaitu melakukan pembentukan ide konsep.

## **2. Riset Materi**

Riset materi merupakan kegiatan mencari referensi materi yang serupa dengan program yang akan atau sedang dilaksanakan. Riset materi ini dibutuhkan agar praktikan mendapatkan inspirasi atau ide kreatif untuk program – program yang akan dilaksanakan. Dengan adanya referensi baru juga praktikan mendapatkan ide – ide kreatif yang dapat dilaksanakan sesuai dengan fenomena – fenomena atau suatu hal yang sedang viral atau digemari orang banyak saat itu. Riset materi juga membuat praktikan sebagai tim kreatif mendapatkan berbagai ide baru sehingga konsep program tidak terlihat monoton.

Earl Robert Babbie menyatakan bahwa riset merupakan proses penyelidikan atau percobaan sistematis untuk mendeskripsikan, menjelaskan, memprediksi, dan mengaitkan dalam keadaan tertentu. Terdapat dua metode dalam kegiatannya, Induktif dan deduktif. Tujuan adanya riset adalah; untuk mengidentifikasi hal baru, memecahkan masalah yang ada, menafsirkan sesuatu, dan meningkatkan ilmu pengetahuan (Populix, 2022).

## **3. Briefing Host**

*Briefing* merupakan sebuah kegiatan pengarahan yang diberikan oleh praktikan sebagai tim kreatif produksi kepada host program sebelum dimulainya suatu program atau syuting. Pada dasarnya, *briefing* berasal

dari bahasa Inggris, yaitu “*brief*” yang mempunyai makna ringkasan atau memberikan penjelasan. Oleh sebab itu, kegiatan *briefing* dilakukan untuk memberikan penjelasan terhadap orang lain terkait dengan tugas atau hal-hal yang harus dilakukan sesuai dengan rencana kerja atau rencana kegiatan. Tujuannya adalah agar setiap goal program yang akan dijalankan dapat terlaksana sesuai dengan rencana program tersebut (Janitra, 2021). *Host* merupakan pembawa acara dalam suatu program. *Host* akan menyampaikan topik, mengetahui mekanisme, runtutan acara berdasarkan dengan apa yang diarahkan oleh tim kreatif produksi sebelum program dimulai. Dengan begitu praktikan sebagai tim kreatif akan melakukan arahan terlebih dahulu untuk menjelaskan *goals* setiap program kepada *host* sebelum acara dimulai.

#### **4. Susunan Acara**

Susunan acara merupakan rangkaian acara yang dibuat secara tuntut atau sistematis untuk suatu program. Di dalam susunan acara setiap program terdapat waktu, durasi, kegiatan, detail kegiatan, serta PIC (Person In Charge) yang merupakan penanggung jawab pada setiap kegiatan tersebut. Dengan adanya susunan acara yang dibuat pada setiap program maka program tersebut akan berjalan terstruktur berdasarkan rencana yang disusun sejak awal dan acara yang dijalankan juga akan lebih terarah dan jelas.

#### **5. Script/Teks Skenario Host**

*Script* atau teks skenario host adalah tulisan yang memuat tentang penjabaran rangkaian acara. Membuat *script* atau teks skenario untuk host merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu host sebagai pembawa acara dapat menyampaikan rangkaian acara berdasarkan teks skenario yang dibuat oleh tim kreatif. Dengan adanya *script* tersebut juga membantu host terhindar dari adanya kesalahan dalam pembawaan rangkaian acara. Selain itu dengan adanya teks skenario host, host tidak perlu lagi merangkai kata terlebih dahulu dan melihat rundown acara. Host hanya perlu melakukan improvisasi dan mengembangkna kata jika memang diperlukan di momen-momen tertentu.

#### **6. Script/Teks Voice Over**

*Script* atau Teks Voice Over merupakan acuan teks yang akan dibacakan oleh seorang voice over. Voice over adalah suara yang direkam dan digunakan untuk menambahkan informasi terhadap video, gambar atau bentuk lainnya yang memang dibutuhkan informasi tambahan melalui suara.

#### **7. Teks Prompter**

Teleprompter adalah suatu perangkat *display* elektronik yang menampilkan teks berjalan yang harus dibaca, sehingga kesannya seseorang yang membaca terlihat berbicara secara lisan tanpa membaca teks (Novrianto, 2022). Dengan alat ini, orang tersebut akan terlihat seperti berbicara lisan tanpa menggunakan teks. Praktikan bertugas untuk membuat teks yang akan ditampilkan pada *display* teleprompter tersebut agar host atau pengisi acara dapat membaca teks yang seharusnya dibacakan di depan layar tanpa harus mengafalkan terlebih dahulu.

#### **8. Wardrobe**

Wardrobe merupakan seseorang yang memiliki tugas dalam memberikan ide kostum dan menuangkannya dalam bentuk benda mati yang akan dipakai oleh talent sesuai dengan kebutuhan dalam perencanaan syuting program yang dilaksanakan. Wardrobe sebenarnya adalah lemari pakaian, akan tetapi jika terdapat kaitannya dengan televisi, maka wardrobe diartikan sebagai tim yang mengurus segala pakaian atau kosetum yang akan dipakai pada sebuah program acara di televisi (Irawan, 2012). Dalam bidang kerja ini, praktikan sebagai kreatif melakukan handle wardrobe yaitu mulai dari penentuan konsep kostum yang ingin digunakan hingga handle peminjaman kepada pihak wardrobe.

#### **9. In-depth Interview**

*Interview Indepth* atau wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan dengan melakukan wawancara antara pewawancara dan informan yang bersangkutan dengan atau tanpa adanya pedoman wawancara (Renatha, 2022). Praktikan melakukan wawancara mendalam kepada peserta The Indonesian Next Big Star untuk mendapatkan informasi terkait diri peserta baik dari segi pengalaman atau keahlian. The Indonesian Next Big Star (TINBS) adalah program yang

berkaitan dengan ajang atau kompetisi pencarian penyanyi berbakat untuk menjadi bintang internasional serta didukung oleh juri internasional dan artis papan atas tanah air yang tentunya memiliki segudang pengalaman (RCTIPlus, 2022). Para peserta akan mengikuti audisi dan mengisi beberapa data diri. Data diri tersebut akan diriset kembali oleh praktikan melalui wawancara melalui telepon. Informasi yang didapatkan oleh praktikan akan dituangkan ke dalam bentuk *story card*.

#### **10. Story Card**

Story card merupakan file yang berisikan tentang data diri, keahlian, serta pengalaman seseorang. Praktikan membuat *story card* sebagai bentuk hasil dari riset *in-depth interview* yang sebelumnya dilakukan dengan wawancara melalui telepon. *Story card* yang sudah dibuat oleh praktikan akan digunakan untuk membuat video tape tentang diri peserta The Indonesian Next Big Star.

#### **11. Editing Video**

Editing video merupakan kegiatan memotong video pada bagian yang dibutuhkan saja. Editing video yang dilakukan oleh praktikan sebagai divisi kreatif adalah mengedit video untuk kebutuhan materi program. Pada kegiatan ini, praktikan melakukan edit video sesuai dengan konsep yang dibutuhkan untuk keperluan produksi yang menyesuaikan dengan konsep yang diangkat. Dengan video yang sudah jadi, akan ditayangkan pada saat produksi berlangsung.

Pada editing video tersebut berkaitan dengan salah satu mata kuliah di bidang Ilmu Komunikasi yaitu Produksi Berita Televisi (PBTV) dimana mata kuliah tersebut melatih seluruh mahasiswa untuk melakukan editing video berita. Kemudian dipraktikan langsung ke project atau tugas yang ada pada mata kuliah PBTV tersebut.

### **3.1.2. Produksi**

Produksi merupakan proses penyiaran yang menghasilkan sebuah materi berbentuk *audio visual* (suara & gambar) yang berisi program acara. Menurut Andi Fachruddin dalam bukunya, tahap produksi dilaksanakan apabila seluruh persiapan studio sudah siap atau selesai. Produksi dilakukan sebagai pencapaian

tim dalam perencanaan suatu program yang dimiliki (Fachruddin, 2012). Dalam produksi yang dilakukan pada RCTI+ dapat berbentuk tapping atau siaran langsung. Terdapat beberapa bidang kerja yang dilakukan oleh praktikan saat produksi berlangsung, diantaranya:

### **1. Floor Director**

*Floor Director* merupakan perpanjangan tangan dari seorang *program director* (PD). Seorang *floor director* akan melakukan arahan kepada semua orang yang ada di studio, mulai dari presenter, cameraman, pengisi acara, serta audiens yang ada di studio. Seorang *floor director* harus melakukan arahan atau aba-aba secara benar agar proses produksi tidak salah dan sesuai dengan konsep program.

Aba-aba yang dilakukan oleh *floor director* tidak jarang diberikan melalui alat teleprompter. Teleprompter merupakan suatu perangkat *display* elektronik yang menampilkan teks berjalan yang harus dibaca, sehingga kesannya seseorang yang membaca terlihat berbicara secara lisan tanpa membaca teks (Novrianto, 2022). Sehingga dibutuhkan juga orang dibalik teks teleprompter untuk melakukan operasinya. Pada bidang kerja ini, praktikan juga bekerja sebagai operator teks teleprompter. Praktikan akan melakukan pengoperasian teks teleprompter sesuai dengan rundown serta konsep dari program yang sedang berjalan.

### **3.1.3. Pasca Produksi**

Kegiatan yang dilakukan setelah semua proses produksi sudah selesai adalah kegiatan dari pasca produksi. Andi Fachruddin, menyatakan bahwa pasca produksi melalui beberapa tahapan yaitu *capturing*, *logging*, *editing pictures*, *editing sound*, *final cut*. Namun kegiatan pasca produksi tersebut dilakukan untuk program yang bersifat tapping. Sedangkan untuk program yang bersifat *live* atau siaran langsung, biasanya hanya dilakukan evaluasi sebagai tahapan akhir dari produksi suatu program (Fachruddin, 2012). Berikut kegiatan yang dilakukan oleh praktikan dalam pasca produksi sebagai divisi kreatif:

#### **1. Evaluasi**

Evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk mengukur, menilai atas keberhasilan suatu program. Evaluasi juga merupakan cara terbaik dalam menguji efektivitas dan produktivitas. Evaluasi biasa dilakukan setelah

program selesai di produksi. Dengan begitu tim produksi akan mengetahui bagaimana penilaian terhadap program yang baru saja di produksi.

## **2. Briefing Editor**

*Briefing* merupakan kegiatan memberi arahan dari seseorang kepada orang lain. *Briefing* dilakukan untuk menyatukan tujuan terhadap suatu hal agar tercapainya tujuan dari rencana yang ada. Maksud dari *briefing* editor adalah praktikan melakukan arahan kepada editor berdasarkan dengan *request* produser, tim kreatif atau bahkan klien yang sedang melakukan kerja sama dengan program yang sedang dilaksanakan. Editor akan melakukan *editing* sesuai dengan arahan yang diberikan oleh tim kreatif tersebut.

### **3.1.4. Social Media Instagram**

Instagram merupakan media sosial berbasis foto dan video. Instagram adalah salah satu media sosial yang memiliki pengguna terbanyak di dunia. Sebagai salah satu media yang populer, Instagram menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan oleh siapa saja tanpa ada batasan usia (Fanani, 2022). Mengelola berarti mengendalikan suatu proses kegiatan untuk tercapainya suatu tujuan. Seperti yang dijelaskan oleh Luttarel dalam Putri (2021) bahwa terdapat tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu *media monitoring*, *real time interaction* dan *quick response*. Dimana pada tahap mengelola (*manage*) media sosial berarti harus melakukan *media monitoring* terlebih dahulu agar subjek dapat memahami tentang apa yang direncanakan (Putri, 2021). Kegiatan praktikan dalam mengelola media sosial Instagram yaitu akun Instagram Nobar Bestie @nobarbestie. Pengelolaan yang dilakukan adalah praktikan membuat konten mulai dari feeds, story, hingga reels yang berkaitan dengan konten produksi pada program Nobar Bestie. Tujuan pengelolaan media sosial Instagram ini adalah agar para followers Instagram @nobarbestie mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan program Nobar Bestie melalui akun Instagram.

## **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Pada pelaksanaan kerja, praktikan akan menjabarkan bagaimana proses pelaksanaan pekerjaan yang ada pada bidang kerja secara detail. Pada proses

pelaksanaan kerja ini praktikan juga akan mengetahui dan memahami secara jelas bagaimana pencapaian yang dicapai pada setiap proses pekerjaannya.

### 3.2.1. Nobar Bestie

Nobar Bestie merupakan program reguler yang diproduksi oleh RCTI+ setiap hari Jumat. Tujuan adanya program Nobar Bestie ini adalah untuk menciptakan adanya interaksi antara cerita di dalam sinetron Preman Pensiun 6 dan Ikatan Cinta yang diwakili oleh dua host yaitu Evelina Witanama dan Okky Julian dengan para penonton di rumah melalui aplikasi RCTI+. Tahapan produksi yang dilakukan oleh praktikan dalam program ini adalah:

#### 1) Pra Produksi

Pra produksi yang dilakukan oleh praktikan pada program Nobar Bestie adalah:

##### a. Menentukan Ide Konsep Program

Dalam melakukan pembentukan ide konsep, praktikan akan menggambarkan secara detail mulai dari inti konsep, waktu, durasi, segmentasi, hingga grafis apa yang akan ditampilkan. Praktikan bersama tim produksi kreatif akan melakukan *brainstorming* untuk menentukan konsep apa yang ingin diangkat pada Nobar Bestie minggu tersebut. Jika inti konsep sudah ditemukan maka praktikan akan melakukan tahap pra produksi berikutnya.

Selain itu, kegiatan riset yang dilakukan oleh praktikan adalah praktikan harus dapat menguasai dua sinetron Ikatan Cinta dan Aku Bukan Wanita Pilihan agar ketika praktikan melakukan briefing bersama host program Nobar Bestie, praktikan sebagai *creative* dapat mengulas kembali bagaimana alur cerita yang sedang terjadi pada sinetron Ikatan Cinta dan Aku Bukan Wanita Pilihan. Sebagai tim *creative* pada program Nobar Bestie, praktikan harus memahami alur program yang akan berjalan dan paham dengan setiap alus sinetron yang akan dibahas pada *commercial break*.

Salah satu konsep yang dibuat oleh praktikan untuk kebutuhan program Nobar Bestie adalah praktikan membuat konsep give away pada program Nobar Bestie 08 Juli 2022. Praktikan melakukan riset terlebih dahulu untuk mencari tahu give away seperti apa yang sedang ramai



diadakan dan menarik. Setelah praktikan mengetahui referensi mekanisme give away yang menarik, praktikan akan mencatat referensi-referensi tersebut. Lalu, praktikan merangkai sebuah konsep give away yang menarik untuk para viewers Nobar Bestie, mulai dari ketentuan-ketentuan apa saja yang harus diikuti oleh viewers, hadiah apa yang diberikan untuk pemenang give away, hingga bagaimana sistem penentuan pemenang dan pengiriman hadiah untuk pemenang.

Pencapaian yang dicapai oleh praktikan adalah adanya ide konsep untuk program yang diterima dengan baik. Walaupun tidak semua ide konsep yang digunakan, namun tim kreatif dapat menerima serta melakukan *brainstorming* bersama dengan baik. Di samping itu, praktikan juga melakukan *benchmarking*, dimana praktikan menentukan ide dengan melihat referensi dari platform lainnya yang kemudian ide tersebut di modifikasi dan menghasilkan ide yang cocok dan dapat diterima oleh produser.

#### **b. Editing Video**

Setelah konsep sudah dibentuk melalui riset, praktikan akan *request* materi yang dibutuhkan kepada tim konten untuk mendapatkan episode sinetron yang ingin ditayangkan. Saat konten sudah ada pada praktikan. Praktikan akan melakukan editing video. Editing video yang dilakukan adalah memotong *golden scene* yang dibutuhkan untuk materi pada Nobar Bestie. Kebutuhan editing video dalam program Nobar Bestie ini dilakukan disaat pra produksi, dimana program Nobar Bestie ini akan ditayangkan secara live. Sehingga dibutuhkan materi video yang ditayangkan saat produksi program.

#### **c. Susunan Acara**

Setelah materi sudah siap ditayangkan untuk produksi, maka praktikan melanjutkan tahap produksi selanjutnya yaitu membuat susunan acara. Di dalam susunan acara program Nobar Bestie terdapat waktu shooting, durasi, segmentasi, nama host, lokasi, item, cast, audio, televisi, template, dan remarks. Dengan dibuatkan susunan acara, maka proses produksi akan dapat berjalan lebih runtut sesuai dengan konsep yang sudah dibentuk di dalam sebuah susunan acara.

Pada proses pembuatan rundown tidak jauh berbeda dengan apa yang sudah dilakukan oleh praktikan dalam mata kuliah Produksi Berita Televisi dan Media Audio Visual. Dimana di dalamnya terdapat semua rangkaian program mulai dari awal hingga akhir. Sama halnya dengan apa yang dilakukan di pelaksanaan Kerja Profesi yaitu terdapat durasi, waktu, visual, kegiatan, segment, audio, PIC, cast, dan sebagainya. Dengan pengalaman yang sudah didapatkan oleh praktikan sebelumnya di mata kuliah PBTV dan MAV, maka bukan hal yang sulit ketika praktikan membuat rundown program saat Kerja Profesi.

NO	WAKTU	KETERANGAN	PIC	REMARKS
1	08:00:00 - 08:05:00	Pembukaan	...	...
2	08:05:00 - 08:10:00	Pembacaan Surat Kabar	...	...
3	08:10:00 - 08:15:00	Berita	...	...
4	08:15:00 - 08:20:00	Berita	...	...

Gambar 3. 1 Contoh Rundown Program Nobar Bestie  
(Sumber : Dokumen Pribadi)

#### d. Teks Teleprompter

Teks teleprompter merupakan bagian yang cukup penting dalam produksi. Teks teleprompter yang dibuat oleh praktikan berupa poin-poin penting yang harus dibacakan oleh host atau pembawa acara program Nobar Bestie. Pada teks prompter, selain narasi yang harus dibacakan terdapat juga *countdown* untuk memberitahu kepada host berapa sisa jumlah durasi.

#### e. Wardrobe

Wardrobe merupakan kostum yang dibutuhkan pada saat produksi untuk dipakai oleh host program Nobar Bestie. Setiap produksi tentunya praktikan akan menyiapkan wardrobe atau kostum yang akan dipakai pada saat h-1 produksi. Kostum yang dibutuhkan biasanya bernuansa santai karena konsep Nobar Bestie merupakan program nonton bareng di rumah. Sehingga dari segi kostum pun diperlukan seperti baju tidur,

kaos, baju santai, atau blouse. Namun, tidak hanya saat h-1 produksi, praktikan juga melakukan peminjaman kepada pihak wardrobe untuk meminjam kostum-kostum yang dibutuhkan untuk 3-4 minggu program Nobar Bestie kedepannya.

**f. Briefing Host**

*Briefing Host* dilakukan untuk memberikan arahan kepada host bagaimana konsep yang harus dibawa pada saat produksi nanti. *Briefing* yang dilakukan adalah praktikan akan memberikan susunan acara terlebih dahulu, lalu akan menjelaskan satu per satu segment dan konten yang dibawa. Praktikan juga akan menjelaskan jumlah durasi host harus berbicara serta jumlah durasi dari konten yang ditayangkan pada Nobar Bestie. Selain itu, praktikan juga akan menjelaskan *update* dari sinetron saat ini sudah sampai episode berapa dan bercerita tentang apa. Hal tersebut dilakukan agar *host* mengetahui *update* terbaru dari sinetron yang sedang berjalan.

**2) Produksi**

Produksi merupakan tahap inti dari sebuah program. Para tahap produksi praktikan serta tim akan berada di studio 5 RCTI. Jobdesk yang akan dilakukan oleh praktikan pada saat produksi adalah:

**a. Floor Director**

Pada saat produksi program Nobar Bestie, praktikan akan berperan sebagai *floor director*. Praktikan akan mengarahkan durasi melalui interaksi dari *program director*. Praktikan akan menyebutkan waktu

hitung mundur kepada seluruh tim yang ada di studio beserta dengan host.



Gambar 3. 2 Proses Produksi  
(Sumber : Dokumen Pribadi)

#### **b. Mengoperasikan Teleprompter**

Selain berperan sebagai *floor director*, terkadang akan dilakukan *switch* jobdesk. Dimana praktikan juga melakukan pengoperasian teleprompter. Teleprompter dioperasikan untuk dapat berjalan sesuai dengan susunan acara yang telah disusun oleh tim kreatif. Sehingga teks yang ada pada teleprompter dapat dibaca dengan jelas dan sesuai dengan urutan yang ada pada susunan acara.

### **3) Pasca Produksi**

Pada tahapan pasca produksi, praktikan akan melakukan jobdesk sebagai berikut:

#### **a. Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan pada program Nobar Bestie sebelumnya hanya dilakukan secara general. Dimana setelah produksi selesai tim yang bertugas saat produksi, tim hanya berkumpul sebentar dan produser akan bertanya secara general bagaimana flow produksi. Secara general dalam arti tidak dilakukan evaluasi secara spesifik dan resmi yaitu dengan melakukan cek keberhasilan program dari sisi engagement, respon viewers, dan lain-lain.

Salah satu kendala yang pernah dihadapi oleh program Nobar Bestie sebelumnya adalah terkait dengan topik pembahasan program pada Jumat, 9 September 2022. Dimana topik yang dibahas oleh salah satu host merupakan topik yang sensitif bagi para penonton atau penggemar sinetron Ikatan Cinta. Sehingga hal tersebut menuai kontravensi antar penggemar dan program Nobar Bestie. Para penggemar yang menyalahartikan tersebut memberikan kritik melalui Instagram Story miliknya, memberikan komentar di postingan Instagram @nobarbestie, serta mengirimkan pesan ke Instagram Nobar Bestie.

Dengan adanya kendala tersebut, tim internal produksi program Nobar Bestie pun melakukan evaluasi secara resmi dan spesifik. Salah satu yang menjadi bahan evaluasi adalah perlu dilakukan riset secara mendalam, bahwa topik yang akan diangkat merupakan topik yang sensitif atau bukan. Selain itu dari evaluasi lainnya adalah dilakukannya rotasi tim produksi dalam program Nobar Bestie ini. Sehingga setiap minggunya program ini produksi, program ini akan dikoordinasi oleh tim produksi yang berbeda-beda.

#### **b. Wardrobe**

Pada pasca produksi, praktikan akan melakukan pengembalian wardrobe serta property yang digunakan saat produksi ke ruangan tempat dimana tim produksi menyimpan. Program Nobar Bestie rutin dilakukan oleh praktikan setiap minggunya bersama tim adalah praktikan sebagai kreatif akan mengingatkan tim *production assistant* untuk melakukan *archiving file* atau hasil tayangan ke dalam satu folder. Kemudian file tayangan tersebut akan diberikan tim CMS (*Content Management System*). Setelah itu, tim produksi akan membereskan perlengkapan, studio dan melakukan evaluasi bersama demi meningkatkan kualitas konten atau tayangan selanjutnya.

Pada tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi merupakan hal yang sudah pernah dilakukan oleh praktikan saat melaksanakan mata kuliah Produksi Berita Televisi dan Media Audio Visual. Tidak jauh berbeda dengan apa yang dilaksanakan saat Kerja Profesi. Semua proses hampir sama, hanya saja saat penayangan berbeda. Saat kerja

Profesi program Nobar Bestie misalnya, ditayangkan secara live di aplikasi RCTI+.

#### 4) Mengelola Konten Media Sosial Instagram

Pada kegiatan mengelola *social media* Instagram ini, praktikan mengelola *social media* Instagram program Nobar Bestie (@nobarbestie). Dalam pengelolaan *social media* Instagram ini, praktikan mengunggah postingan feeds di setiap minggunya, praktikan juga mengunggah postingan Instagram story pada sebelum dan saat produksi Nobar Bestie berlangsung. Praktikan melakukan pembuatan konten dan diunggah dalam bentuk story atau reels. Video yang diunggah bertujuan untuk menarik para penonton dan pengikut Instagram @nobarbestie. Praktikan juga membuat caption yang sesuai dengan konten yang diunggah. Setelah konten dan caption tersebut sudah dibuat, maka konten tersebut akan diserahkan terlebih dahulu kepada produser untuk melalui tahap approval. Setelah melalui tahap approval, praktikan akan langsung mengunggah konten tersebut ke Instagram @nobarbestie, kemudian akan menyebut @rctiplusofficial dalam setiap postingan yang diunggah.



Gambar 3. 3 Pengelolaan Instagram Nobar Bestie  
(Sumber : Dokumen Pribadi)

### 3.2.2. Boyzlife Concert+

Program Boyzlife Concert+ merupakan konser akbar dari Keith Duffy dan Brian McFadden sebagai obat rindu bagi para pecinta Boyzone dan Westlife yang hanya dapat disaksikan melalui aplikasi RCTI+. Pada program Boyzlife Concert+ ada beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan, yaitu:

#### 1) Pra Produksi

Pada tahap pra produksi program Boyzlife Concert+ terdapat beberapa jobdesk yang dilakukan oleh praktikan, diantaranya:

##### a. Meriset Materi

Materi yang diriset oleh praktikan adalah semua lirik lagu yang akan dibawakan oleh Boyzlife. Praktikan akan meriset melalui tiga sumber yaitu website, YouTube dan platform musik seperti Spotify/Joox. Dengan melakukan riset dari tiga sumber berbeda merupakan cara praktikan untuk memastikan materi lirik yang didapatkan tidak salah. Sehingga ketika *Main Talent* bernyanyi tidak akan salah lirik.

##### b. Membuat Skenario Host

Praktikan melakukan skenario host dalam berbahasa Inggris. Proses yang dilakukan oleh praktikan adalah melihat susunan acara terlebih dahulu. Setelah melihat susunan acara, praktikan akan membuat skenario untuk host mulai dari pembukaan, isi, apa saja judul lagu yang akan dibawakan oleh Boyzlife, hingga penutup acara tersebut. Selain itu, praktikan juga akan membuat berdasarkan konsep acara, apakah konsep acara tersebut formal, informal, atau semi formal. Teks yang dibuat pun tidak hanya berisikan teks saja, melainkan terdapat tanda baca seperti “/” yang berarti jeda dan “//” yang berarti berhenti. Dalam teks skenario host terdapat judul script, jadwal program, durasi, nama host, urutan tayangan dalam bentuk point, pembuka, isi, hingga penutup acara. Teks ini akan sangat berguna untuk host karena akan menjadi acuan dalam membawakan sebuah program acara baik secara live maupun tapping. Host akan lebih terbantu secara bahasa atau perkataan dalam membawakan ketika memegang script.

##### c. Membuat Teks Teleprompter

Teks yang dibuat oleh praktikan adalah berupa teks skenario yang harus dibacakan oleh host dan setiap lirik lagu yang akan dinyanyikan oleh Boyzlife yang sebelumnya sudah diriset oleh praktikan.

**d. Wardrobe**

Pada jobdesk wardrobe, praktikan mempersiapkan wardrobe mulai dari proses sewa hingga mempersiapkan di hari H serta memberikan masing-masing wardrobe kepada *host* dan *talent*.

**2) Produksi**

Pada tahap produksi Boyzlife Concert+, praktikan melakukan jobdesk sebagai berikut:

**a. Mengoperasikan Teleprompter**

Teleprompter dioperasikan untuk dapat berjalan sesuai dengan susunan acara yang telah disusun oleh tim kreatif. Sehingga teks yang ada pada teleprompter dapat dibaca dengan jelas dan sesuai dengan urutan yang ada pada susunan acara. Teks yang ditayangkan pada display teleprompter adalah skenario host dan lirik lagu Boyzlife. Hal ini dilakukan agar menghindari *host* atau *main talent* lupa akan teks/lirik dapat melihat ke layar teleprompter di studio.

**3) Pasca Produksi**

Pada tahap pasca produksi yang dilakukan oleh praktikan adalah:

**a. Wardrobe**

Praktikan akan menuju ke ruangan *talent* dan *host* untuk mengambil kembali kostum atau wardrobe yang telah digunakan. Setelah itu praktikan akan menyimpan terlebih dahulu kostum tersebut ke ruangan. Satu hari setelahnya sebelum praktikan mengurus untuk mengembalikan kepada pihak sewa, praktikan akan pergi ke tempat - *laundry* agar baju tersebut dicuci terlebih dahulu sebelum dikembalikan. Setelah selesai *laundry* baju tersebut akan dikembalikan melalui ekspedisi seperti GoSend/datang langsung ke tempat sewa.

**3.2.3. HighEnd With HighTea**

HighTea with HighEnd merupakan program kolaborasi RCTI+ dengan Bank BRI. Pada program ini, tayangan yang disajikan berupa *live podcast* melalui channel youtube Bank BRI. Topik yang dibahas pada special podcast adalah topik



terkait *lifestyle, social, culture*, dan sebagainya. Pada program HighEnd With HighTea, praktikan melakukan beberapa jobdesk diantaranya:

### 1) Pra Produksi

Pada tahap pra produksi yang dilakukan oleh praktikan adalah:

#### a. Membuat Susunan Acara

Pada pra produksi salah satu jobdesk yang dilakukan oleh praktikan adalah membuat susunan acara. Dimana susunan acara ini akan dijadikan acuan utama dalam proses dilakukannya produksi. Susunan acara juga akan dijadikan bahan untuk melakukan *briefing* kepada host dan tim yang bertugas. Susunan yang dibuat oleh praktikan adalah susunan acara pada umumnya yang berisikan, item, durasi, waktu, lokasi, judul, talent, dan lain-lain.

#### b. Membuat Skenario Host

Dalam membuat skenario host, praktikan akan menyesuaikan dengan segmentasi yang ada pada susunan acara. Biasanya, praktikan akan membuat skenario host sesuai dengan branding host serta konsep program yaitu semiformal. Skenario yang dibuat akan berisikan point dari konsep program, pembukaan, isi, dan penutup.

#### c. Briefing Host & Talent

Pada kegiatan *briefing host* dan *talent*, praktikan didampingi oleh senior kreatif akan melakukan *briefing*. *Briefing* yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan membagikan terlebih dahulu urutan susunan acara yang akan dilaksanakan kepada *host* dan juga *talent* atau bintang tamu. Kemudian, praktikan akan melakukan *briefing* berdasarkan dengan susunan acara yang telah disusun.

### 2) Pasca Produksi

Pada pasca produksi terdapat jobdesk yang dilakukan oleh praktikan yaitu dengan melakukan *briefing editor*. Kegiatan *briefing editor* merupakan kegiatan pasca produksi yang dilakukan. Praktikan akan melakukan arahan kepada editor yang mengedit video program HighEnd With HighTea. Arahan yang dilakukan oleh praktikan kepada editor adalah mengarahkan sesuai dengan *request* klien dan produser tentunya.

### 3.2.4. Backstage+ Indonesian Digital Series Awards

Program Backstage+ Indonesian Digital Series Awards merupakan program yang menayangkan bagaimana keadaan serta wawancara pengisi acara pada program Indonesian Digital Series Awards (IDSA). Program Indonesian Drama Series Awards (IDSA) 2022 merupakan ajang penghargaan yang diberikan kepada para pemangku kepentingan dalam drama series. Program ini disiarkan secara langsung oleh stasiun televisi RCTI pada tanggal 27 Juli 2022 pukul 17.30 – 20.30 WIB dan shooting dilakukan di studio RCTI+. Pada program Backstage+ IDSA, praktikan melakukan beberapa jobdesk diantaranya adalah:

#### 1) Pra Produksi

Pada pra produksi terdapat beberapa jobdesk yang dilakukan oleh praktikan, yaitu:

##### a. Melakukan Riset Bintang Tamu

Praktikan melakukan riset profil serta *track record* yang dimiliki oleh masing-masing bintang tamu, baik pengisi acara atau nominator pada acara IDSA 2022. Riset yang dilakukan oleh praktikan adalah melalui website serta *social media* milik pengisi acara dan nominator tersebut.

##### b. Membuat Konsep Ide Program

Konsep yang dibuat program oleh praktikan adalah dengan membentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh tim kreatif pada saat Backstage+ IDSA berlangsung. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh praktikan adalah pertanyaan seputar *track record* pengisi acara. Tidak hanya itu, praktikan juga membuat *games* ringan seperti pertanyaan challenge “He’s 10 but...” kemudian pengisi acara akan menjawab sesuai rating yang ia berikan pada pertanyaan yang diajukan kepadanya.

#### 2) Produksi

Pada tahap produksi program Backstage+ IDSA 2022, praktikan akan melakukan jobdesk sebagai berikut:

##### a. Floor Director

Praktikan berperan sebagai *floor director* pada saat produksi berlangsung. Melalui jaringan seluler, praktikan akan mengarahkan tim kreatif yang di lapangan untuk memulai, jeda serta berhenti. Praktikan akan melakukan koordinasi waktu dengan *program director* yang ada di

studio. Koordinasi waktu yang dilakukan oleh praktikan adalah menghitung mundur waktu sesuai dengan durasi yang diarahkan oleh *program director*.

### **3.2.5. RCTI+ 3RD Anniversary Musicverse**

RCTI+ 3RD Anniversary Musicverse merupakan program perayaan hari ulang tahun RCTI+ yang ke 3 tahun. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang menyelenggarakan dengan konsep ajang penghargaan. Pada tahun ketiga ini, HUT RCTI+ mengusung konsep musicverse yang dimana memberikan tayangan konser intimate dengan tema universe. Peran praktikan pada program ini adalah:

#### **1) Pra Produksi**

Pada pra produksi, praktikan akan melakukan beberapa jobdesk yaitu:

##### **a. Meriset Ide Video Kompilasi**

Riset yang dilakukan oleh praktikan adalah mengumpulkan ide berdasarkan referensi yang didapat yaitu konten-konten program yang ada di RCTI+. Ide dicari dengan meriset melalui YouTube dan website, yang kemudian praktikan mencari melalui komputer FTP yang merupakan komputer yang berisi arsip tayangan setiap program RCTI+.

##### **b. Briefing Editor**

*Briefing* yang dilakukan oleh praktikan kali ini bukan untuk pasca produksi, melainkan pada saat persiapan produksi program RCTI+ 3RD Anniversary Musicverse. *Timecode* yang sudah dibuat oleh praktikan bersama tim kreatif lainnya akan diberikan kepada editor. Kemudian praktikan akan melakukan arahan berdasarkan *timecode* dan konsep acara yang telah dibuat sebelumnya.

##### **c. Membuat Teks Teleprompter**

Teks teleprompter yang dibuat oleh praktikan adalah praktikan membuat lirik lagu yang akan dinyanyikan oleh pengisi acara dalam format Power Point. Yang kemudian akan dicetak dikertas putih dan akan digunakan sebagai bahan bacaan guna menghindari pengisi acara lupa lirik.

### **3.2.6. Backstage+ Seol In Ah**

Backstage+ Seol In Ah merupakan program interview dibalik stage Seol In Ah ketika mengisi acara Seol In Ah X Marhen J di Jakarta. Pada program ini praktikan melakukan jobdesk sebagai berikut:

### **1) Pra Produksi**

#### **a. Membuat Script/Teks Voice Over**

Proses pembuatan teks voice over tidak jauh berbeda dengan proses pembuatan teks skenario host. Dalam segi teknis penulisan teks voice over sama dengan teks skenario host, yaitu sama menggunakan tanda jeda dan berhenti daengan lambang garis miring satu dah dua, serta menggunakan huruf kapital. Ketika praktikan membuat teks voice over, teks yang dibuat akan berdasarkan dengan video yang akan ditayangkan. Teks voice over yang dibuat oleh praktikan adalah untuk mengisi video tayangan opening Backstage+ Seol In Ah. Sehingga teks yang dibuat oleh praktikan berdasarkan profil dari Seol In Ah.

### **2) Pasca Produksi**

#### **a. Meriset Ide Grafis**

Riset yang dilakukan pada saat pasca produksi oleh praktikan adalah meriset grafis yang sesuai dengan hasil wawancara atau ucapan dari Seol In Ah. Sehingga grafis diriset setelah produksi. Referensi ide grafis yang sudah dikumpulkan oleh praktikan akan diberikan kepada editor sehingga editor dapat dengan mudah mengeksekusi grafis tersebut sesuai dengan konsep program.

#### **b. Briefing Editor**

Praktikan melakukan arahan kepada editor berdasarkan dengan referensi ide grafis yang sudah diterima oleh produser. Lalu, praktikan juga melakukan arahan berdasarkan konsep program dari Backstage+ Seol In Ah. Praktikan akan mendampingi editor melakukan edit video dari awal hingga akhir video selesai diedit.

### **3.2.7. The Indonesian Next Big Star**

The Indonesian Next Big Star merupakan program kompetisi pencarian bakat penyanyi RCTI untuk menjadi bintang internasional, didukung oleh juri internasional dan badan papan atas Indonesia. Program ini dibawakan oleh

saluran TV RCTI dan RCTI+ milik MNC Group yang hadir melalui fitur Home of Talent+. Pada program ini, praktikan melakukan jobdesk sebagai berikut:

### **1) Pra Produksi**

#### **a. Melakukan Riset Peserta**

Riset yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan melalui telepon. Pertanyaan yang ditanyakan oleh praktikan adalah berdasarkan dengan form yang dikumpulkan. Riset ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat video tape story tentang kehidupan atau keunikan dari masing-masing peserta.

#### **b. Membuat Story Card**

Story card yang dibuat oleh praktikan adalah hasil dari adanya wawancara mendalam terkait kehidupan atau keunikan dari peserta. Story card dibuat sebagai form acuan untuk membuat video tape story yang dimiliki peserta yang akan ditayangkan sebelum mereka melakukan perform selanjutnya.

### **3.3. Kendala Yang Dihadapi**

Pada saat melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di PT. MNC Digital Indonesia (RCTI+), terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan. Kendala tersebut berasal dari berbagai faktor, baik dari diri sendiri maupun berasal dari sekitar. Berikut kendala-kendala yang dialami oleh praktikan, diantaranya:

#### **3.3.1. Membentuk Ide Konsep dalam Waktu Singkat**

Praktikan hanya memiliki waktu yang singkat dalam melakukan riset dan pembentukan konsep suatu program. Praktikan hanya diberikan waktu kurang lebih 1-2 hari untuk melakukan pembentukan ide konsep suatu program acara. Hal ini terkadang membuat praktikan bingung dan mengerjakan tugas secara tergesa-gesa, karena batas waktu pengerjaan sangat sedikit menjelang program acara tersebut dilaksanakan. Sama halnya ketika praktikan mendapatkan revisi dari produser, waktu yang diberikan pun sangat sedikit sekitar 3-5 jam. Sehingga praktikan merasa kurang maksimal dalam membentuk ide konsep suatu program dengan waktu yang singkat.

#### **3.3.2. Tidak Ikut Andil dalam *Meeting* karena *Miss Communication***

Selama praktikan melakukan Kerja Profesi di RCTI+ terdapat beberapa kali perihal yang terkendala karena adanya *miss communication*. Beberapa *miss communication* yang pernah dialami oleh praktikan seperti, praktikan pernah tidak sempat mengikuti meeting program bersama produser dan tim lainnya, karena tidak diberitahu info sebelumnya. Sehingga hal tersebut membuat beberapa poin dalam konsep yang harus diriset oleh praktikan *missed*. Selain itu praktikan juga pernah alami *missed communication* lainnya yaitu senior divisi kreatif tidak memberitahu terkait kepastian liputan atau jadwal *shooting*. Sehingga praktikan menunggu dengan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan kepastian jadwal *shooting*.

### **3.3.3. Tidak Ada Evaluasi Program**

Sering kali produksi dilakukan namun pada saat pasca produksi tidak terdapat evaluasi. Salah satunya pada produksi Nobar Bestie, dimana program Nobar Bestie merupakan program yang dilakukan 1 minggu sekali. Namun program tersebut tidak terdapat evaluasi pada setiap selesai produksi. Menurut praktikan, evaluasi berperan penting dalam kemajuan suatu program atau penyelenggara yang menyelenggarakan program tersebut. Dengan adanya evaluasi maka para tim khususnya praktikan yang merupakan mahasiswa sedang belajar dapat mengetahui apa saja kekurangan yang harus dibenarkan untuk produksi selanjutnya.

### **3.3.4. Pekerjaan Di Luar Jobdesk**

Beberapa kali praktikan alami pekerjaan di luar jobdesk. Misalnya meminjam property untuk kebutuhan program yang seharusnya dikerjakan oleh *production assistant*. Lalu, praktikan pernah diminta untuk membeli riders untuk *main talent* program Boyzlife Concert+, yang dimana hal tersebut bukan bagian dari jobdesk seorang divisi kreatif melainkan pekerjaan divisi *talent*. Kemudian, praktikan juga pernah mengembalikan barang ke logistik yang seharusnya itu menjadi pekerjaan *production assistant*.

### **3.4. Cara Mengatasi Kendala**

Pada setiap kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan pun memiliki cara untuk mengatasi masing-masing kendala tersebut, diantaranya adalah:

#### **3.4.1. Melakukan Diskusi Terkait *Deadline***

Dalam menangani kendala ini, ketika pertama kali dialami praktikan langsung mengerjakan tugas tersebut sesuai dengan tenggat waktu yang singkat. Namun, ketika kedua kalinya praktikan berinisiatif untuk mendiskusikan *deadline* yang lebih lama jangka waktunya dengan alasan praktikan ingin melakukan riset lebih dalam dan mengerjakan tugasnya secara fokus dan tidak terburu-buru. Praktikan juga menceritakan pengalamannya ketika kali pertama diberikan waktu yang singkat, bahwa praktikan merasa tidak maksimal ketika batas pengerjaan pekerjaan tersebut sangat singkat.

#### **3.4.2. Melakukan Diskusi terkait Kesalahpahaman**

Ketika praktikan mengalami *miss communication* dengan tim program, maka praktikan akan bertanya beberapa kali untuk memastikan hal yang sebenarnya harus dijalankan seperti apa. Setelah terjadi satu kali *miss communication* maka praktikan melakukan diskusi dengan senior atau tim program untuk memberitahu kepada praktikan terkait apa saja yang berkaitan dengan program yang akan atau sedang dijalankan agar tidak terulang kembali *miss communication* seperti sebelumnya.

#### **3.4.3. *Request* Diadakan Evaluasi Program**

Kendala yang dialami oleh praktikan salah satunya adalah tidak adanya evaluasi program setelah program selesai diproduksi. Padahal evaluasi program itu berperan penting dalam kemajuan program acara dimana tim jadi tahu apa saja perihal yang kurang ketika proses pra produksi, produksi, hingga pasca. Dengan adanya evaluasi program juga sangat membantu praktikan untuk mengetahui pembelajaran apa saja yang dapat dibenarkan dan dipertahankan untuk kemajuan suatu program. Cara praktikan mengatasi kendala ini adalah praktikan meminta kepada senior untuk disampaikan kepada produser program untuk diadakan

evaluasi untuk produksi selanjutnya, agar apa yang menjadi kekurangan program dapat dibenarkan di produksi selanjutnya.

#### **3.4.4. Melakukan Keterbukaan Obrolan Kepada Pembimbing Kerja**

Terkadang praktikan mengalami kendala diberikan pekerjaan di luar jobdesk, namun dalam kendala ini praktikan tetap mengerjakan pekerjaan tersebut dengan tujuan mendapatkan pengalaman di luar pekerjaan divisi kreatif. Namun hal ini tetap praktikan diskusikan kepada pembimbing kerja jika praktikan mendapatkan pekerjaan di luar jobdesk. Saat praktikan mendapatkan pekerjaan di luar jobdesk pun praktikan tidak menerima langsung pekerjaan tersebut, melainkan melakukan *crosscheck* kepada pekerjaan utama yang harus dikerjakan apakah terganggu atau tidak. Jika ternyata harus menyelesaikan pekerjaan utama sebagai *creative production* maka praktikan tidak menerima pekerjaan di luar jobdesk tersebut.